

Branding Dan Penyusunan Keuangan Pada Umkm Depot Air Minum Axis Bengkalis

Peter Macnico, Reynaldi Arsani P, Kenny Wilson, Hendry Charles, William, Vanessa Aurelia, Ni'matul Ma'muriyah

Universitas Internasional Batam

Email: Nimatul@uib.edu, 2041031.peter@uib.edu, 2031062.reinaldi@uib.edu, 2042138.vanessa@uib.edu, 2041063.william@uib.edu, 2031168.kenny@uib.edu, 2041045.hendry@uib.edu

Abstrak

Depot Air Minum (DAM) Axis, salah satu UMKM yang memproduksi air minum isi ulang di daerah Bengkalis. Depot Air Axis beralamat di Jl. Soekarno Hatta, Desa Berancah, Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. DAM Axis ini berdiri sudah mulai beroperasi sejak bulan September tahun 2019. Selama ini UMKM DAM Axis ini belum memiliki papan nama sehingga mudah dikenal masyarakat, demikian juga dengan produk yang dihasilkan belum memiliki logo tersendiri, sehingga akan sulit produknya dikenal di lingkungan daerah Bantan, Bengkalis. DAM Axis juga memiliki sistem keuangan dengan pencatatan penjualan yang dilakukan secara manual, hal ini mengakibatkan pencatatan atas persediaan material kurang akurat dan terjadinya kesalahan dalam perhitungan pendapatan dari UMKM. Oleh karena itu tim PKM dengan persetujuan Bapak Andy Setiawan selaku pemilik DAM Axis, akan membuat desain logo produk dan papan nama DAM Axis serta penyusunan pencatatan keuangan berbasis komputer.

Abstract

Axis Drinking Water Depot (DAM), one of the UMKM that produces refilled drinking water in the Bengkalis area. The Axis Air Depot is located at Jl. Soekarno Hatta, Berancah Village, Bantan District, Bengkalis Regency, Riau Province. DAM Axis has been established and has started operating since September 2019. So far, UMKM DAM Axis do not yet have a nameplate so they are easily recognized by the public, as well as the products produced do not yet have their own logo, so it will be difficult for their products to be known in the Bantan, Bengkalis area. DAM Axis also has a financial system with manual sales records, this results in less accurate recording of material inventory and errors in calculating income from UMKM. Therefore, the PKM team with the approval of Mr. Andy Setiawan as the owner of DAM Axis, designed the product logo and nameplate of Axis DAM as well as compiling computer-based financial records.

Kata Kunci: Depot Air Minum Axis, Logo Produk, Pencatatan Keuangan

PENDAHULUAN

Air minum sudah menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia. Manusia memerlukan air untuk kehidupan sehari-hari. Hal ini juga akan membuat hambatan untuk mendapatkan sumber air bersih dan bermutu untuk dikonsumsi sehari-hari. Maka dari itu banyak pengusaha yang tertarik untuk menjalankan bisnis air minum karena bisnis ini merupakan bisnis yang menjanjikan dan menguntungkan. Depot Air merupakan

sebuah usaha yang bergerak khusus memproduksi air minum isi ulang. Selain menyediakan air bersih, Depot air juga menyediakan air yang layak dikonsumsi oleh masyarakat. Sehingga masyarakat tidak perlu jauh-jauh mengambil air yang bersih dari sumbernya.

Salah satu usaha yang bergerak pada bidang ini yaitu Depot Air Minum Axis. Usaha ini berlokasi di Jl. Soekarno Hatta, Desa Berancah, Kecamatan Bantan

Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Usaha bisnis ini berdiri pada bulan September tahun 2019. Diketahui bahwa UMKM ini telah memiliki lumayan banyak pelanggan yang menjadi langganannya

Depot Air Axis sudah memiliki lumayan banyak pelanggan yang menjadi langganan, akan tetapi usaha ini belum memiliki branding usaha yang mudah dikenal masyarakat, hambatan ini menjadikan mitra kesusahan dalam menyebarkan usaha mereka sehingga hal ini menyebabkan masyarakat kesulitan untuk mengenali bisnis usaha dari DAM Axis. Di sisi lain mitra kami juga masih belum memiliki pencatatan keuangan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan tepat di Desa Berancah, Kabupaten Bengkalis, Riau pada usaha Depot Air AXIS. Teknik pemilihan usaha dilakukan secara sengaja dengan terlebih dahulu melakukan observasi untuk mengetahui apa saja yang dapat dikembangkan pada usaha depot air ini dan bagaimana caranya. Setelah melakukan berbagai pengamatan dipilihlah dua masalah yang menonjol yaitu branding produk seperti, pembuatan logo serta papan nama untuk UMKM serta cara penyusunan menggunakan sistem pengelolaan keuangan.

Implementasi akan dilakukan pada bulan Juli 2021 sampai dengan Agustus 2021. Adapun yang menjadi informan dari pengabdian ini adalah pemilik usaha Depot Air AXIS. Sumber data dari pengabdian ini terdiri berupa hasil wawancara dan diskusi bersama terhadap pemilik Depot Air AXIS serta data-data yang diperoleh dari situs-situs internet, jurnal dan artikel lain yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, dimana metode ini dengan menggunakan wawancara dan observasi dengan menjawab pertanyaan seperti apa yang menjadi masalah selama usaha

berjalan, bagaimana cara mengembangkan atau memajukan usaha depot air, serta mengapa bisa terjadi masalah selama pelaksanaan usaha UMKM.

Pada pengajaran yang kami lakukan dalam pengoperasian sistem atau peralatan pada pembukuan atau pencatatan keuangan. Hal ini, kami lakukan dengan menggunakan Microsoft Excel untuk mempermudah melakukan pencatatan laporan terhadap keuangan yang masuk. Pengajaran juga kami laksanakan pada bulan agustus dengan mengajari cara menggunakan Microsoft Excel pada anggota Depot Air AXIS.

PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan yang kami lakukan pada UMKM Depot Air Minum Axis yang dilakukan sepanjang bulan agustus, yaitu bertujuan untuk meningkatkan dan memajukan depot air minum Axis dalam hal branding, serta memberikan cara penyusunan untuk pencatatan keuangan menggunakan komputer. Pada kegiatan yang kami lakukan pada bulan agustus, pertamanya kami mengidentifikasi permasalahannya terlebih dahulu, apa yang membuat Depot Air Minum Axis ini kurang dalam hal branding. Setelah dilakukan kunjungan, kami tidak melihat adanya papan nama, maupun stiker pada galon mereka. jadi, kami memasukkan ke agenda perencanaan kami untuk mencari solusi dan mengimplementasikannya ke UMKM yang kami kunjungi. Awalnya kami melihat pemilik toko sedang menulis catatan keuangan mingguan, namun dia mencatatnya di buku jurnal, sedangkan disampingnya ada sebuah laptop. setelah kami pertimbangkan, kami berinisiatif untuk memberikan saran untuk pencatatan keuangan menggunakan komputer, meskipun pemilik toko belum pernah melakukannya.

Di hari berikutnya, kami masuk di Agenda Perencanaan. Setelah proses perencanaan telah selesai, kami melakukan implementasi ke UMKM yang kami bantu. Upaya yang kami lakukan untuk meningkatkan branding yaitu Dengan

membuatkan Logo, Papan Nama, dan Stiker. Dengan begitu masyarakat bisa lebih mengenal Depot Air Minum Axis dan lebih familiar. Setelah meningkatkan branding, kami juga memberi pengajaran tentang cara penyusunan pencatatan keuangan. kami memberi pengajaran yang sederhana supaya pemilik UMKM dapat mengerti lebih cepat, dan menerapkannya ke sistem pencatatan keuangan ini. setelah memberi pengajaran, pemilik UMKM merasa lebih mudah menggunakan komputer untuk pencatatan keuangan nya dalam kegiatan yang kami lakukan, kami juga mendokumentasi kegiatan yang kami lakukan. dokumentasinya sebagai berikut :



Gambar 1. sebelum pemasangan papan nama



Gambar 2. Sesudah pemasangan papan nama



Gambar 3. Pengajaran dan penyusunan sistem keuangan berbasis komputer kepada mitra



Gambar 4. Konsep Desain logo UMKM Depot Air Minum Axis



Gambar 5. Konsep desain stiker produk pada UMKM Axis



Gambar 6. Proses pemasangan stiker produk



Gambar 7. Proses Pemasangan Papan Nama

Dalam proses implementasi yang sudah dilakukan, keunggulan dari luaran yang sudah ditentukan adalah Mitra pada awalnya belum memiliki logo produk yang menjadi ciri khas dari mitra dan memang dibutuhkan oleh mitra agar produknya bisa dikenali oleh masyarakat luas. Ditambah dengan papan nama dan stiker produk yang sudah kami buat untuk mitra diharapkan dapat membantu branding yang jelas pada produk UMKM.

Dengan adanya PKM ini, membantu usaha mitra agar memiliki papan nama usaha yang dapat dilihat semua masyarakat, kami juga membantu mitra dalam menambahkan stiker logo usaha mereka ke produk galon mereka, yang sebelumnya mereka justru tidak memiliki stiker pada produk mereka, dengan adanya stiker usaha yang jelas akan memudahkan mitra dalam memperkenalkan produknya kepada pelanggannya, mengingat

usaha mitra yang baru berdiri tidak lama, yaitu 2 tahun. Di sisi lain mitra juga sangat kesusahan didalam melakukan pencatatan keuangan secara akurat dengan metode yang manual yang cenderung lebih berantakan dan susah di baca, dengan adanya pencatatan keuangan berbasis komputer ini, memudahkan mitra dalam menganalisis dan menyusun laporan keuangan usahanya, hal ini menjadikan mitra lebih memahami arus keuangan usahanya.

Pada pelaksanaan PKM ini, kami tidak mengalami banyak hambatan. Karena mitra sangat terbuka dan sangat mengapresiasi kegiatan PKM Ini. Mulai dalam pengumpulan materi, data data penting, sampai dengan hari implementasi dibantu dengan baik oleh mitra. Kesulitan yang dialami hanya karena masa pandemi ini menghambat waktu kami untuk melakukan implementasi. Banyak anggota kelompok yang tidak bisa hadir saat melakukan implementasi. Penerapan PPKM dan protokol kesehatan oleh pemerintah sudah kami taati tetapi anggota kelompok tidak disetujui oleh orang tua masing masing sehingga membatasi jumlah bantuan yang bisa datang ke lapangan untuk membantu melakukan implementasi.

SIMPULAN

Berdasarkan implementasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan implementasi pemasangan papan nama, logo produk dan pencatatan keuangan telah berhasil diterapkan, dan mitra tetap menggunakan berbagai kebijakan dan program yang telah disarankan.
2. Diharapkan dengan adanya program implementasi ini, mitra bisa mengembangkan branding produk nya ke masyarakat dengan lebih baik.
3. Mitra dapat mengerjakan dan menyusun klaporan keuangan berbasis komputer dengan akurat dan rapi.

4. Diharapkan dengan telah diadakannya kegiatan implementasi ini, dapat memberikan pemahaman lebih tentang branding produk.
5. Dan harapan terakhir agar mitra bisa lebih berinovasi dan mengembangkan produknya dari segala aspek, terutama dalam aspek pelayananan dan juga inovasi dalam produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Dani Anggoro, Humisar Hasugian, & Nofiyani. (2020). Implementasi Digital Marketing Pada UKM Guna Meningkatkan Pemasaran dan Penjualan Produk Di Masa Pandemi Covid-19. JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 1(3).
<https://doi.org/10.37339/jurpikat.v1i3.345>
- Djarmiko, A. (2020). Hambatan dan Tantangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha, 8(1).
- Idah, Y. M., & Pinilih, M. (2020). Strategi Pengembangan Digitalisasi UMKM. Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers “Pengembangan Sumber Daya Pedesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX,” 9(1).
- Mutawali, L., Fathoni, B. K., & Asyari, H. (2020). Implementasi Scrum dalam Pengembangan Sistem Informasi Jasa Desain Grafis. Jurnal Manajemen Informatika & Sistem Informasi, 3(2).
- Zanuar Rifai, & Meiliana, D. (2020). PENDAMPINGAN DAN PENERAPAN STRATEGI DIGITAL MARKETING BAGI UMKM TERDAMPAK PANDEMI COVID-19. BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(4).
<https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.540>